



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pengaruh *Job Insecurity* dan Kelelahan kerja terhadap Kinerja karyawan dan untuk subjeknya adalah karyawan di Perusahaan CV. Emerald Global Propertindo di Pejuang, Bekasi. Untuk keperluan penelitian, penulis melakukan penelitian untuk empat puluh responden yang akan menjadi sampel.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian berdasarkan (Sekaran dan Bougie 2017:109) adalah suatu perencanaan dalam mengumpulkan, mengukur dan menganalisa data dari pertanyaan yang tersedia. Kemudian melakukan penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala likert terhadap responden yang berjumlah 40. Pengertian skala likert adalah skala interval yang biasanya digunakan untuk mengukur sebuah persepsi dan pendapat seorang mengenai fenomena yang terjadi dilingkungan luas dan pilihan jawabanya 1-5 yang dimulai dari sts-ss (Sekaran dan Bougie, 2017).

Dalam desain penelitian, ada beberapa masalah terkait keputusan berhubungan dengan:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi mempunyai tiga sifat seperti eksploratif, deskriptif, dan kausal. Penelitian ini akan menggunakan studi deskriptif dan kausal. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan ciri-ciri orang, peristiwa atau situasi. Dalam studi kausal, peneliti ingin mengetahui pengaruh suatu variabel menyebabkan perubahan pada satu atau lebih faktor.

2. Tingkat Intervensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Hal ini berkaitan langsung dengan apakah penelitian tersebut korelasional atau kausal. Studi korelasi dilakukan dalam kondisi alami dengan intervensi sesedikit mungkin oleh peneliti dan dengan urutan kejadian yang normal. Sedangkan studi kausal dilakukan dengan memanipulasi variabel tertentu untuk menguji pengaruh manipulasi tersebut terhadap variabel dependen yang sedang dipelajari. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, dimana campur tangan peneliti sangat minim yaitu. pengumpulan data hanya dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Situasi Studi

Situasi belajar dibagi menjadi dua jenis, situasi yang diatur dan situasi yang tidak diatur. Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang digunakan, peneliti menggunakan situasi yang tidak bisa diatur (*unregulated situation*). (*noncontrived setting*) sehingga disebut studi lapangan (*field study*).

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang mendeskripsikan, membandingkan atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Penelitian survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dibeikan secara langsung karena survei dilakukan di suatu daerah lokal dan dapat mengumpulkan semua respons lengkap dalam periode singkat.

5. Unit Analisis

Unit analisis akan memiliki fokus terhadap tingkat kesatuan data yang dikumpulkan dalam tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis yang digunakan oleh individu. Hal ini dilakukan karena pengumpulan data dilakukan berdasarkan setiap individu yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Horizon Waktu

Horizon waktu dibagi kedalam dua jenis seperti studi *cross sectional* dan *longitudinal*. Studi *longitudinal* adalah sebuah studi yang mempelajari orang atau fenomena pada lebih dari satu batas waktu tertentu dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *studi cross sectional*, yaitu sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan selama periode berdasarkan hari, minggu, atau bulan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kemudian untuk variabel bebas yang digunakan peneliti adalah *Job Insecurity* (x1) dan Kelelahan Kerja (x2). Setelah itu untuk variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Kemudian untuk Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan variabel *dependent* pada penelitian ini. Kinerja Karyawan adalah gambaran atau prestasi yang dicapai oleh individu karyawan yang diukur secara kuantitas serta kualitas yang telah disepakati baik perusahaan dengan karyawan pada saat perjanjian kerja.

Kemudian kinerja karyawan bukan sekedar gambaran atau prestasi. Tetapi juga menjadi alat pengukuran perusahaan dalam mempromosi, memotivasi, melakukan *coaching* dan *counseling*, penentuan kompensasi, perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lingkungan kerja, *job grading*, dan mengatasi masalah *Job Insecurity* dan Kelelahan Kerja.

Hal yang paling penting didalam kinerja karyawan ini juga merupakan pengambilan kebijakan dalam meneruskan masa kerja karyawan dan memberhentikan karyawan. Maksud alat ukur disini untuk mengukur baik *performance management* atau *performance appraisal* tiap individu. Hal ini dilakukan demi tujuan untuk penilaian yang adil bagi karyawanya sendiri dan perusahaan.

2. *Job Insecurity*

Job Insecurity merupakan variabel *independent* pada penelitian ini. *Job Insecurity* adalah situasi rasa tidak aman pekerja terhadap pekerjaan yang dijalani dan merasa tidak berdaya dalam pekerjaan mereka sehingga berefek negatif terhadap kondisi fisik dan psikologis dari pekerja tersebut. *Job Insecurity* memiliki dua aspek seperti Tingkat keyakinan individu terhadap kontinuitas dan Pekerjaan yang memperlihatkan keyakinan pekerja dalam keberlanjutan pekerjaan di masa depan. Kedua aspek ini sangat memiliki pengaruh terhadap Rasa aman para pekerja dalam terjaminnya pekerjaan atau muatan pekerjaan individu di masa datang dibandingkan dengan keadaan sekarang.

Perusahaan harus juga memperhatikan rasa aman karyawan melalui penyelesaian masalah *Job Insecurity* yang didapat dari hasil penelitian agar kinerja karyawan dapat terus meningkat setiap tahunnya.

3. Kelelahan Kerja

Kelelahan Kerja x2 merupakan variabel *independent* pada penelitian ini. Kelelahan Kerja adalah keadaan karyawan yang sangat merasa kelelahan



terhadap pekerjaan yang berbentuk fisik dan mental yang dijalankan serta hilangnya motivasi kerja terhadap pekerjaan yang dilakukan dan berujung pada gagalnya pekerja dalam mencapai hasil yang diharapkan. Penyebab terjadinya kelelahan dipicu oleh beberapa hal antara lain Pekerjaan yang berlebihan (*job overload*), Kekurangan waktu, Konflik peran (*role conflict*), dan Ambiguitas peran (*role ambiguity*). Hal ini menjadi penting karena jika perusahaan tidak memperhatikan hal tersebut akan membuat karyawan mengalami kelelahan kerja dan berujung pada penurunan kinerja karyawan. Maka dari itu penting sekali perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang membuat pegawainya nyaman dan berujung pada kinerja karyawan yang meningkat dan bisa membuat perusahaan bertumbuh.

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Job Insecurity</i> Ashford et al (1989) dalam (Parulian & Kusmayadi, 2020)	Pentingnya Pekerjaan Itu Bagi Individu.	Interval
	Persepsi ancaman yang dirasakan dari aspek – aspek pekerjaan.	Interval
	Tingkat ancaman kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang secara negatif memengaruhi keseluruhan kerja individu	Interval
	Kepentingan dilekatkan pada tiap – tiap potensi peristiwa tersebut	Interval
	Ketidakberdayaan	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kelelahan Kerja x2 Suma'mur dalam (Murdiati Aprilia, 2021).	Keadaan Monoton	Interval
	Beban pekerjaan baik fisik maupun mental	Interval
	Lamanya pekerjaan baik fisik maupun mental	Interval
	Keadaan lingkungan: Cuaca kerja, penerangan dan kebisingan	Interval
	Keadaan kejiwaan: tanggung jawab, kekhawatiran atau konflik.	Interval
Kinerja Karyawan y Menurut Robbins dalam (Chairunnisah et al., 2021)	Kualitas Kerja	Interval
	Kuantitas Kerja	Interval
	Ketetapan Waktu	Interval
	Efektifitas Menaikan Hasil	Interval
	Komitmen Karyawan	Interval

Sumber data diolah, 2023

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel non probabilitas (*nonprobability sampling*). Berdasarkan (Sekaran dan Bougie, 2017) pengambilan sampel non probabilitas adalah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota pouplasi untuk dijadikan anggota sample dan memiliki elemen yang elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih sebagai subjek sampel. Pengambilan sampel non probabilitas adalah teknik pengumpulan sampel yang memiliki cara pengambilan sampel diambil dengan tidak secara acak. Unsur populasi yang terpilih dan dijadikan sebagai sampel dapat diperoleh karena kebetulan atau unsur populasi yang memiliki faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan (Fauzy, 2019:24).



Pendekatan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive*

Sampling adalah pendekatan yang teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang paling cocok (Sekaran dan Bougie, 2017). Pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengertian lain dari *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan cara mengambil sampel tertentu saja yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu (Fauzy, 2019:25). Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. Responden yang dipilih adalah seluruh karyawan *informal* bagian konstruksi di perusahaan CV. Emerald Global Propertindo.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data akan menggunakan kuisioner dalam penyebaran data. Didalam pengumpulan data akan disediakan 5 pilihan. Mulai sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Kemudian jenis kuisioner yang digunakan adalah jenis yang tertutup, sehingga kuisionernya sudah ada jawabannya dan responden tinggal memilih dari 5 pilihan yang saya sudah jelaskan tersebut. Responden juga diminta pendapatannya mengenai penelitian yang akan diteliti. Berikut adalah tabel pilihan kuisionernya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2 Pilihan Kuesioner

Ukuran jawaban	Skor
sangat setuju	5
setuju	4
netral	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Sumber : data kuisoner

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner disebarakan, data-data yang didapatkan dari menyebarkan kuesioner harus diolah dan dalam penelitian ini, data-data tersebut diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25.0. Berikut teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Setiap penelitian wajib melakukan validitas tujuannya untuk untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator dalam kuesioner. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Tingkat kevalidan sebuah data dapat disimpulkan valid jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. (Ghozali, 2018: 52). Minimal responden yang harus terpenuhi didalam uji validitas minimal diisi oleh tiga puluh responden karena sudah mendekati kurva normal (Umar, 2019: 72).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Data dikatakan reliabel jika nilai koefesien diatas ($r_i > 0,70$). Data realibel didapat dari data yang sudah lulus uji validitas sehingga datanya bisa mendapatkan nilai realibilitas yang tinggi. Maka dari itu penting untuk penelitian



jika ingin mendapatkan hasil yang objektif. (Nunnaly, 1994) dalam (Ghozali, 2018: 46).

3. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3.1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dalam mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran terkait mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), modus, standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai 5 maksimum, range, dan lainnya. (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

a. Rata Rata Hitung Mean

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Setelah mengetahui nilai rata rata dari data yang diolah bisa mencerminkan mayoritas jawaban yang dipilih oleh responden. Disini mulai ada gambaran umum apa yang mau dipilih oleh para responden. Berikut rumus rata rata hitung mean:

$$X = (\sum f_i \cdot x_i) / n$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

Fi = frekuensi pemilihan nilai

Xi = data

n = jumlah responden

b. Analisa Persentase

Analisa persentase dilakukan untuk mengetahui jawaban yang terbanyak yang telah dipilih oleh responden. Maka dari itu penting sekali analisa persentase untuk melihat antusias dari para responden yang ingin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyatakan pendapatnya secara terbuka dalam bentuk kuisioner agar pihak perusahaan dan karyawan bisa saling membangun. Rumus analisa persentase:

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr_1 = Frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori

n = Total responden

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisa Regresi

Menurut Imam Ghazali (2018:96), analisis regresi dipakai dalam melakukan pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X_1

β_2 = koefisien regresi variabel X_2

e = Error

X_1 = Job Insecurity

X_2 = Kelelahan Kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Skala Likert

Skala likert digunakan dalam menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima-titik. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut dan juga memungkinkan untuk menghitung total atau penjumlahan nilai untuk setiap responden dengan menjumlahkan antar poin (Sekaran, 2017:30).

Didalam pengumpulan data akan disediakan 5 pilihan. Mulai sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Kemudian jenis kuisioner yang digunakan adalah jenis yang tertutup, sehingga kuisionernya sudah ada jawabanya dan responden tinggal memilih dari 5 pilihan.

Tabel 3.3 Pilihan Kuesioner

Ukuran jawaban	Skor
sangat setuju	5
setuju	4
netral	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala yaitu sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

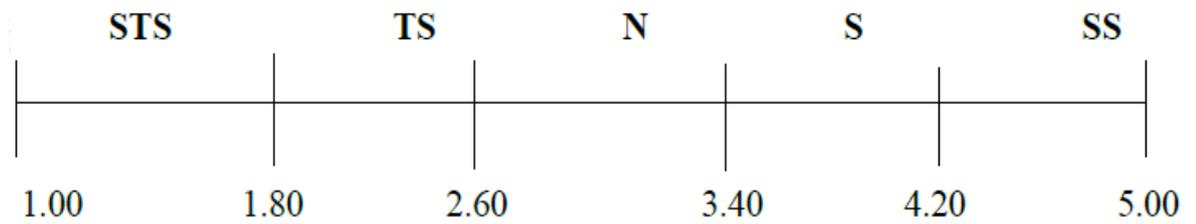
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Rentang Sakala Likert



Keterangan

1.00–1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.80-260= Tidak Setuju

2.61-3.40 = Netral

3.41-420 = Setuju

4.21-5.00= Sangat Setuju

Rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala penilaian

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

6. Uji asumsi klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya heteroskedastisitas. Uji yang akan digunakan menggunakan uji Glesjer. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui metode perhitungan yang digunakan. Metode perhitungannya ada non parametric, parametrik dan regresi berganda. Karena judul sudah memiliki 3 variabel maka metode regresi berganda yang akan dipakai. Maka dari itu data harus normal agar bisa lanjut ke penelitian selanjutnya.

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang diteliti telah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan Uji one sample kologorov smirnov. Pengujian one sample kologrov smirnov

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2- tailed). Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini (Ghozali, 2018: 31) :

- a. Jika nilai Sig $> 0,05$ Data Berdistribusi Normal
- b. Jika nilai Sig $< 0,05$ Data Tidak Berdistribusi Normal

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi akan menggunakan Durbin Watson. Jika nilai DW terletak diatas atau dibawah nilai du tidak terjadi otokorelasi. Maka dari itu ketika hasil DW berada didalam du atas dan bawah terjadi autokorelasi yang berarti datanya normal. Uji Autokorelasi hanya akan digunakan pada data *time series* serta tidak perlu dilakukan kepada data cross section seperti kuisoner (Ghozali, 2018: 112).

d. Uji Mutlikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0.10 atau nilai VIF < 10 . Disini penulis menggunakan metode gleserft dalam perhitungan multikolinearitas.

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolineritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau VIF > 10 , maka terdapat multikolineritas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak (Ghozali, 2018:96).

1. Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$)
2. Jika nilai Sig. F > 0.05 tidak tolak H_0 maka secara stimulan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai Sig. F < 0.05 tolak H_0 maka secara stimulan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut (Ghozali, 2018:98) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
2. Jika nilai Sig. t < 0.05 tolak H_0 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai Sig. t > 0.05 tidak tolak H_0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Jika nilai R^2 yang didapat bernilai negatif, maka R^2 tersebut akan dianggap bernilai 0.

1. $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
2. $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

